

MEDIA MANIPULATIF DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MELAKUKAN OPERASI BILANGAN PECAHAN DENGAN PENYEBUT BERBEDA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI 1 RAWALO TAHUN 2021/2022

Hery Subiyanto¹

SD Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas¹
Email: sbyhery@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Media Manipulatif dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Melakukan Operasi Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda Kelas V Semester II SD Negeri 1 Rawalo Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK), dimana penelitian dilakukan melalui tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penulis mengumpulkan data secara simultan pada setiap tahap dengan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Pra Siklus siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 16 siswa (76%). Pada Siklus I peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 12 siswa (43%). Pada siklus II peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 2 siswa (10%). Dengan demikian siswa yang tuntas pada perhitungan pra siklus, siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan yang cukup drastis.

Kata kunci: *kemampuan, media, siklus, tuntas*

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembelajaran dapat terlaksana apabila terdapat interkasi antar guru dengan murid serta sarana pendukung pembelajaran, dan salah satunya penentu keberhasilan pada kegiatan belajar mengajar adalah guru, jika seorang guru malas mengajar dan enggan membuat perangkat pembelajaran, maka apa yang terjadi pada hasil pendidikan, tiada lain siswa akan malas pula belajar (Yestiani & Zahwa, 2020). Guru bukan satu-satunya sumber belajar lagi, akan tetapi dengan perkembangan teknologi digital di era informasi telah mempercepat proses informasi dan komunikasi (Tari & Hutapea, 2020). Berbagai bahan pembelajaran dapat tersimpan dalam file elektronik dalam jumlah tak berhingga, terunggah dalam sistem online yang sangat canggih (Panjaitan et al., 2020).

Diantara banyak media, media manipulatif merupakan alat bantu yang digunakan pada pembelajaran matematika untuk

kemudahan siswa memahami konsep dan prosedur matematika dengan permainan yang berbentuk kecil dan dapat diletakkan di atas meja sehingga membantu anak terampil bekerja dan mengembangkan daya pikirnya atau dapat membantu membentuk pola berfikir sistematis (Farhana et al., 2022). Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Hasil dari belajar dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata-kata dan gambar (Miksan Ansori, 2018).

Pada dasarnya media manipulatif adalah semua alat permainan yang berbentuk kecil dan dapat diletakkan di atas meja sehingga membantu anak terampil bekerja dan mengembangkan daya pikirnya atau dapat membantu membentuk pola berfikir sistematis. Pendapat lain mengungkapkan bahwa media manipulatif merupakan media yang dapat dimanipulasikan oleh Siswa (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan) (Saputro et al., 2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa media manipulatif merupakan media yang dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar untuk menimbulkan daya tarik pada diri siswa, sebagai sarana yang dapat mempermudah pengertian/pemahaman siswa, mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, memperjelas dan memperbesar bagian yang penting /yang kecil sehingga dapat diamati (Juhaeni et al., 2020). Media manipulatif yang menyenangkan peserta didik dalam belajarnya adalah media yang mampu memfasilitasi belajar sambil bermain sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik (Lusbiantoro & Selviana, 2022).

Salah satu usaha agar mutu guru di SD Negeri 1 Rawalo Korwilcam Dindik Rawalo Dinas Guruan Kabupaten Banyumas berusaha untuk memperbaiki dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui tindakan tersebut diharapkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Rawalo khususnya kelas V (lima) dengan didukung oleh sarana dan prasana yang memadai dalam melakukan proses pembelajaran dimana ditemukan siswa yang bosan ketika diterangkan, diberi tugas kelompok dan diskusi kelompok dikarenakan kurangnya guru memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai tema maka peneliti mencoba untuk

membuat media manipulatif yang diharapkan mampu mengaktifkan dan memberi penjelasan dengan mudah kepada Siswa dalam mempelajari konsep bilangan pecahan.

Berdasarkan wawancara dan observasi singkat yang dilakukan peneliti SD Negeri 1 Rawalo Tahun Pelajaran 2021/2022, didapati perolehan nilai hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada tema operasi bilangan pecahan Semester II masih di bawah KKM yang ditentukan sebesar 70. Hal itu di tunjukan dari jumlah siswa kelas V sebanyak 21 yang mendapat nilai tuntas sebanyak 5 sehingga masih ada 16. siswa yang perlu dilakukan remedial. Hal tersebut dikarenakan kurang optimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan faktor penyebab rendahnya hasil belajar dan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika tema operasi bilangan pecahan. Maka peneliti mencoba mencari solusi mengatasi permasalahan siswa kelas V SD Negeri 1 Rawalo Korwilcam Dindik Rawalo dalam memahami operasi bilangan pecahan peneliti akan menggunakan media manipulatif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Media Manipulatif dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Melakukan Operasi Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda Kelas V Semester II SD Negeri 1 Rawalo Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya (Sukanti, 2014). Penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut dilakukan oleh pendidik dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Azizah, 2021). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pendidik dapat mencobakan gagasan-gagasan yang dapat di gunakan untuk perbaikan proses pembelajarannya, dan juga dapat di lihat secara nyata pengaruh dari upayanya tersebut (Susilowati, 2018).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (ganjil) tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2022. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu: (1) Siklus 1 pada Februari s.d Maret 2022; (2) Siklus 2 pada April s.d Mei 2022. Sedangkan pembuatan laporan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, 13 siswa laki – laki dan 8 Siswa perempuan.

Prosedur

Secara procedural, penelitian ini dilakukan berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart. Pada penelitian tindakan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (action) dan observasi (observe), serta refleksi (reflect). Pada hakikatnya ketiga langkah-langkah tersebut merupakan perangkat- perangkat atau untaian yang dipandang sebagai satu siklus.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V di SD N 1 Rawalo. Data dalam penelitian ini digali menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Dalam tes digunakan instrument tes tertulis. Dalam observasi digunakan instrument lembar cek list dan dalam dokumentasi digunakan instrument cek list dokumen.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua analisis data yakni analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka seperti hasil tes belajar. Sedangkan analisis data deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang berupa kalimat seperti hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (Susmiati, 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Data awal yang digunakan sebagai landasan perlu diadakannya penelitian di kelas V SD Negeri 1 Rawalo adalah data soal pra tindakan atau pra siklus yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan data hasil soal pra tindakan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022 diketahui bahwa hasil belajar matematika materi operasi bilangan pecahan masih rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat memberikan dorongan kepada siswa tertarik untuk mengikuti materi yang diberikan.

Hasil pra siklus menunjukkan bahwa nilai pengetahuan sebanyak 5 siswa (24%) dari 21 siswa kelas V mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 16 siswa (76%) lainnya mendapat nilai rata-rata di bawah KKM. Kemudian nilai pra siklus nilai keterampilan sebanyak 8 siswa (38%) dari 21 siswa kelas V mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 13 siswa (62%) lainnya mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM. Dari jumlah rata-rata kelas V nilai prestasi belajar Matematika belum memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil deskripsi dari pelaksanaan pembelajaran dan hasil test tersebut, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus dibenahi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran matematika operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda di kelas V dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda. Sehubungan dengan prestasi belajar siswa pada pra siklus, maka peneliti membuat perencanaan tindakan perbaikan yang dimulai dari siklus I.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I materi yang disampaikan kepada siswa adalah operasi bilangan pecahan, penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan menggunakan media manipulatif. Adapun perencanaan yang dibu-

at yaitu: (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang disampaikan dan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku; (2) Menyusun dan mempersiapkan lembar penilaian dan observasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media manipulatif; (3) Mempersiapkan media manipulatif yang digunakan; (4) Menyusun soal siklus I yang digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan masing-masing siswa.

2. Pelaksanaan dan Pengamatan

Kegiatan diawali dengan melakukan apersepsi (10 menit). Pada kegiatan ini guru: (1) menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda; (2) memberi siswa contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda; (3) membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda; (4) membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda.

Kemudian guru melaksanakan kegiatan inti (50 menit) dengan melakukan Langkah berikut: (1) Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 anggota; (2) Guru mengarahkan siswa untuk mengamati ilustrasi permasalahan yang diberikan; (3) Guru memfasilitasi siswa untuk saling menanyakan pendapat anggota kelompoknya mengenai ilustrasi permasalahan tentang operasi hitung pada pecahan dengan penyebut berbeda; (4) Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mendiskusikan pendapat anggota kelompoknya tentang operasi hitung pada pecahan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda; (5) Guru mendampingi siswa dalam menyimpulkan hasil diskusinya; (6) Guru mendampingi siswa dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian permasalahan dengan rapi; (7) Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya di hadapan guru dan teman-temannya.

Setelah itu guru melanjutkan dengan kegiatan penutup (10 menit). Pada kegiatan ini guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan, melakukan evaluasi tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda, serta menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Perkalian dan Pembagian Pecahan serta Membulatkan Bilangan.

3. Pengamatan Siklus 1

Peneliti melakukan pengamatan dengan mempersiapkan lembar pengamatan untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal terjadi selama pembelajaran yang berlangsung serta mencatat semua yang dilakukan oleh siswa terhadap penggunaan media manipulatif yang telah digunakan untuk media pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil refleksi ini dijadikan bahan diskusi dengan teman sejawat, dan diambil kesepakatan untuk melaksanakan perbaikan siklus satu. Setelah masing-masing siswa mengikuti tes formatif maka didapatkan hasilnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V Semester II SD Negeri 1 Rawalo. Pada Pra Siklus siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 16 siswa (76%). Pada Siklus I siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 12 anak (57%). Setelah melalui tindakan perbaikan, siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan.

Dari keterangan di atas dapat dibuatkan tabel persentase ketuntasan siswa sebagai berikut:

No	Uraian	Siswa tuntas		Siswa belum tuntas	
		Frek	%	Frek	%
1.	Pra Siklus	5%	24%	16	76%
2.	Siklus I	9%	43%	12	57%

Peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Rawalo dilihat melalui persentase yang diperoleh pada pra tindakan hingga Siklus I. Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk

membahas permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada Siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I materi yang disampaikan kepada siswa adalah Penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda, dengan menggunakan media manipulatif. Adapun perencanaan yang dibuat yaitu: (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang disampaikan dan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku; (2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media manipulatif; (3) Mempersiapkan media manipulatif yang akan digunakan, dan (4) Menyusun soal siklus II yang digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan masing-masing siswa.

2. Pelaksanaan dan Pengamatan

Kegiatan awal dalam pembelajaran adalah pendahuluan (10 menit). Pada kegiatan ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda. Kemudian guru memberi siswa contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda. Lalu guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda. Dilanjutkan dengan guru membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti (50 menit) dimana guru: (1) membimbing siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 anggota; (2) mengarahkan siswa untuk mengamati ilustrasi permasalahan yang diberikan; (3) memfasilitasi siswa untuk saling menanyakan pendapat anggota kelompoknya mengenai ilustrasi permasalahan tentang operasi hitung pada pecahan dengan penyebut berbeda; (4) Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mendiskusikan pendapat anggota kelompoknya tentang operasi hitung pada pecahan dengan penyebut berbeda; (5) mendampingi

siswa dalam menyimpulkan hasil diskusinya; (6) mendampingi siswa dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian permasalahan dengan rapi; (7) mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya di hadapan guru dan teman-temannya.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup (10 menit) dimana guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan penyebut berbeda, melakukan evaluasi dan menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Perkalian dan Pembagian Pecahan serta Membulatkan Bilangan.

3. Pengamatan Siklus II

Peneliti melakukan pengamatan dengan mempersiapkan lembar pengamatan untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal terjadi selama pembelajaran yang berlangsung serta mencatat semua yang dilakukan oleh siswa terhadap penggunaan media manipulatif yang telah digunakan untuk media pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil refleksi ini dijadikan bahan diskusi dengan teman sejawat, dan dikarenakan terbatasnya waktu peneliti mengambil kesepakatan untuk menghentikan tindakan pada siklus II.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V Semester II SD Negeri 1 Rawalo. Pada Pra Siklus siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 16 siswa (76%). Pada Siklus I siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 12 siswa (57%), kemudian pada siklus 2 siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 2 siswa (10%) sehingga tingkat ketuntasan di akhir siklus 2 sebanyak 19 siswa (90%). Setelah melalui tindakan perbaikan, siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan dan melampaui target keberhasilan.

Dari keterangan di atas dapat dibuatkan tabel persentase ketuntasan siswa sebagai berikut:

No	Uraian	Siswa tuntas		Siswa belum tuntas	
		Frek	%	Frek	%
1.	Pra Si-	5	24%	16	76%

	klus				
2.	Siklus I	9	43%	12	57%
3.	Siklus II	19	90%	2	10%

Hasil penelitian pada pra Siklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rawalo, peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan. Pada pra siklus yaitu sebanyak 5 Siswa yang mencapai nilai KKM dan 16 siswa belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I yaitu sebanyak 9 siswa yang mencapai nilai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 19 siswa dan 2 siswa masih di bawah KKM. Berdasarkan data tersebut penelitian dianggap telah mencapai target yang telah ditentukan karena sudah malampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75% dengan kriteria baik.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan secara umum yaitu mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran dengan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda di kelas V SD Negeri 1 Rawalo. Prestasi hasil evaluasi siswa pun meningkat namun masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda.

Mengacu pada hasil tindakan yang dilakukan sehingga dapat diketahui Model Pembelajaran dengan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan operasi bilangan pecahan dengan penyebut berbeda di kelas V SD Negeri 1 Rawalo. Pada Pra Siklus siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 16 siswa (76%). Pada Siklus I peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 12 siswa (43%). Pada siklus II peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 2 siswa (10%). Dengan demikian siswa yang tuntas pada perhitungan pra siklus, siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan yang cukup drastis.

Saran

Praktisi pendidikan perlu memberikan perhatian lebih terhadap model pembelajaran media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, melihat dari pengaruh yang besar dalam bidang Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Lusbiantoro, R., & Selviana, V. (2022). Pengembangan Media Manipulatif “Koordinat Riemann” Pada Materi Integral Tentu Untuk Kelas XII. *EDUPEDIA*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.24269/ed.v5i2.867>
- Miksan Ansori. (2018). Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG). *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 120–134. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.56>
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>
- Saputro, M., Hartono, H., Irvandi, W., Nurmaningsih, N., Oktaviana, D., Susiaty, U. D., & Ardiawan, Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Manipulatif Materi Geome-

- tri Pada Guru Sd Negeri 2 Sebusub Kecamatan Paloh. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i1.1642>
- Sukanti, S. (2014). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1786>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian tindakan kelas (ptk) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Tari, E., & Hutapea, R. H. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>